

Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Fiqih

Rizqi Anugerah Perdana¹

¹ Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia

*e-mail korespondensi: rizqianugerah.perdana@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2 January 2025

Revised : 3 March 2025

Accepted :15 March 2025

Keywords

*Media Quizizz Learning;
Learning Outcomes
Research, Students.*

ABSTRACT

The research model uses the CAR (class action research) in order to know the result on fiqh of the seventh grade using learning Quizizz because after using media learning Quizizz, the students obtained lessons completely in Islamic Junior High School Alhuda Brondong Academic Year 2023/ 2024. Population in this study were all students of 7th Grade Islamic Junior High School Alhuda Brondong Academic Year 2023/ 2024, as much 50 students. This research collected data by observation. From the data, before and after using learning Quizizz, or commonly called pre-test and post-test, which are tested using correlation with the standard product moment with the significance of 5 % and 95 % trust levels and significance rate 1 % and the trust level 99 %, The count is 0.955. While in rtable with 50 respondents were known rtable price 0.284 and 0.368. After being compared to rhitung, rhitung was greater than rtable ($0.284 < 0.955 < 0.478$), it means that H_0 was rejected and H_a was accepted. In addition, in interpretation od judgements, correlation coefficient was found 0.955, which was between 0.80 -1.000 that was in the strong category

Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SMP Islam Alhuda Brondong *Full Day School Plus* merupakan salah satu lembaga formal dalam naungan Yayasan Al Huda Sedayulawas, selain SD Islam Al Huda Sedayulawas. Tidak hanya mengusung *Full Day School* namun SMP Islam Alhuda menambahkan kata “*plus*” sebagai nilai lebih bagi para peserta didik juga wali peserta didik. Jika pada umumnya sekolah *Full Day School* melaksanakan pembelajaran dalam 8 jam selama 5 hari kerja. Maka SMP Islam Alhuda *Full Day School Plus* menambah 1 hari kerja menjadi 6 hari kerja. Tidak hanya itu, salah satu nilai *plus* juga adalah penambahan 8 mata pelajaran lokal keagamaan.

Dalam perjalannya, pelajaran keagamaan merupakan salah satu keunggulan dari lembaga tersebut. Meskipun SMP Islam Alhuda Brondong bukan lembaga pendidikan dalam naungan pondok pesantren namun dengan kombinasi yang apik yang memadu padankan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Maka diharapkan lulusan SMP Islam Al Huda setidaknya mampu menguasai ilmu-ilmu dasar kepesantrenan.

SMP Islam Alhuda memiliki 8 mata pelajaran lokal keagamaan yaitu: *Tartilul Qur'an*, *Tahfidhul Qur'an*, *Tarjamatul Qur'an*, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Islam, Bahasa Arab dan juga Khot/Imla'. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran lokal keagamaan di SMP Islam Alhuda Brondong, namun sayangnya karena keterbatasan, seringkali mata pelajaran Fiqih ditempatkan di jam-jam terakhir. Hal ini menjadi salah satu penyebab pelajaran Fiqih kurang diminati oleh peserta didik.

Pendidikan di era digital penuh dengan berbagai kemudahan juga tantangan, pendidik diharapkan dapat mengambil manfaat dari kemudahan yang didapatkan di era digital ini dan mengaplikasikannya kedalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan tentu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan kepada peserta didik yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, strategi penyampaian dan pengorganisasian materi dikendalikan oleh metode pembelajaran. Selain itu, kemampuan dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran dinilai melalui pengukuran hasil belajar yang efektif dan efisien. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu murid- muridnya mendapatkan perspektif baru. Menurut Nurfadhillah (2021), segala sesuatu pada saat proses belajar mengajar yang bisa memudahkan

guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan memudahkannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa dikatakan sebagai media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Quizizz*. *Quizizz* merupakan sebuah *web* berbentuk permainan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran *online*. Peserta didik dapat memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang disediakan oleh fitur-fitur yang dimiliki *Quizizz*. Selain itu menurut Alhaddar (2021) media pembelajaran *Quizizz* memudahkan pendidik dalam memberikan soal-soal pelajaran, sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal hanya pada hari yang telah ditentukan dan tidak ada penumpukan tugas pada saat proses pembelajaran. Dengan berbagai keunggulan tersebut, *Quizizz* dinilai dapat membantu terselenggaranya pembelajaran yang menyenangkan dan diharapkan dapat meningkat efektifitas pembelajaran.

Besarnya rentang perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah peserta didik mengikuti kegiatan belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan belajarnya. Perubahan harus tercermin dalam perkembangan fisik dan mental peserta didik karena belajar adalah aktivitas fisik dan mental. Perubahan yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Sebab itu, untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka perubahan tingkah laku dan perbuatan yang ditandai dengan kecakapan, kemampuan, sikap dan keterampilan, itu merupakan tujuan dari belajar (Akhiruddin, 2019).

Menurut Faizi (2013) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Fiqih. Selain menguasai materi, seorang pendidik harus mampu menggunakan model, media, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pemahaman peserta didik tidak akan maksimal jika metode, model, dan media pembelajaran yang dipilih kurang tepat, sehingga akan berdampak pada pencapaian materi dan tujuan pembelajaran. Diharapkan hasil belajar peserta didik akan meningkat sebagai hasil dari pemanfaatan media yang tepat dan efektif. Semakin efektif dan kreatif media yang digunakan, maka diharapkan pembelajaran juga semakin aktif dan kondusif.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Ashimatul Wardah Al Mawaddah dkk. 2021 dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan kuat sebesar 0,766 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa ada pengaruh setelah diberikan penggunaan media pembelajaran *Quizizz* pada mata pelajaran

matematika melalui daring di SDIT Al Ibrah Gresik dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh media pembelajaran Quizizz, Perbedaannya dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian terdahulu di lakukan di Kabupaten Gresik sedangkan penelitian sekarang di Lamongan, perbedaan lainnya adalah penulis meneliti peserta didik kelas 7 SMP sedangkan penulisan yang di lakukan oleh Ashimatul Wardah Al Mawaddah dkk objeknya adalah peserta didik kelas 4 SD.

Quizizz merupakan sebuah laman *online* edukasi yang dapat ditemukan di aplikasi *PlayStore* berbasis android. Laman Quizizz, yang mencakup semua fitur canggih yang tersedia, dapat diakses secara gratis oleh guru dan peserta didik dari komputer dan *smartphone* kapan saja dan dari mana saja dengan koneksi internet. Karena terdapat beragam animasi, ilustrasi grafis, dan warna yang berpotensi menambah realisme, pembelajaran berbasis teknologi, seperti komputer, dapat mendorong peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan latihan.

Selain itu, menggunakan perangkat Quizizz dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Pendidik yang menggunakan fitur-fitur aplikasi Quizizz dan memberikan pertanyaan dapat menarik minat peserta didik dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Tampilan fitur-fitur yang menarik di aplikasi Quizizz menarik minat peserta didik dan membuat mereka senang.

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan. Pembelajaran Fiqih bertujuan:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih muamalah.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pembelajaran Fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran Fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa). Adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan

hubungan manusia dengan Alloh yang di atur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih Muamalah²¹.

Selama ini profil guru pelajaran Fiqih dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih dikarenakan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih masih tergolong monoton. Hal ini juga didukung oleh penelitian Farchan yang menyatakan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran Fiqih disekolah kebanyakan menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu ceramah dan statis kontekstual, cenderung normatif, monlitik, lepas dari sejarah, dan semakin akademis. Berangkat dari fenomena ini maka seorang guru pelajaran Fiqih harus menggunakan media yang cocok dan efisien untuk membantunya dalam menyalurkan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran Fiqih dapat terlaksana dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar atau alat dalam pembelajaran Fiqih.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisisnya menekankan pada data-data nomerikal yang diolah dengan metode statistic. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dan dilaksanakan di kelas VII SMP Islam Alhuda Brondong Kabupaten Lamongan. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan adalah uji validitas, uji normalitas, uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji signifikansi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, mencatat hasil, dan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan keperluan penelitian. Tujuan dipakainya metode observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung situasi serta kondisi populasi penelitian yaitu keadaan sekolah, peserta didik dan guru, serta kegiatan proses belajar mengajar Fiqih di SMP Islam Alhuda Brondong.

Sedangkan dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen adalah kumpulan fakta atau data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.¹ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai catatan, buku, legger, dan lain sebagainya.² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi umum sekolah yaitu letak geografis struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru, jumlah peserta didik keseluruhan, hasil belajar

peserta didik, dan data lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan media pembelajaran Quizizz dan hasil belajar peserta didik melalui soal *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan *software* SPSS. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Islam Alhuda Brondong. Dalam menerapkan media pembelajaran Quizizz di SMP Islam Alhuda Brondong dapat diamati secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dengan melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan aktivitas peserta didik, dan hasil lembar observasi pengamatan tercatat:

- a. Kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh peserta didik dari nilai kelompok dan individu.

Bervariasinya penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik akan membuat peserta didik semakin merasa senang dan semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran yang baik dan bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan dalam belajar Fiqih di kelas VII, sehingga dapat dikatakan bahwa Pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizizz dinyatakan berhasil sebagai salah satu trik dan taktik pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih.

Dalam upaya menggali data tentang Pengaruh penggunaan media Quizizz dilakukan dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada responden yang berjumlah 50 peserta didik di kelas VII SMP Islam Alhuda Brondong. Setelah melakukan proses tabulasi data maka diperoleh nilai sebelum menerapkan penggunaan media pembelajaran Quizizz yang biasa disebut *pre-test* (*X*) dan nilai sesudah menerapkan penggunaan media pembelajaran Quizizz yang biasa disebut *post-test* (*Y*).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik mata pelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam Alhuda Brondong, yaitu dengan menganalisis data yang sudah terkumpul dari soal *pre-test* dan soal *post-test* yang masih berupa data kualitatif untuk dijadikan data kuantitatif. Kegiatan menganalisis dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap item jawaban dengan menggunakan skala Guttman yang hanya mempunyai dua interval yaitu "benar" atau "salah".³ Dengan ketentuan:

1. Jika jawaban benar mendapat skor 1
2. Jika jawaban salah mendapat skor 0

Dalam menganalisis data langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan perhitungan data lebih lanjut adalah melakukan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dasar pengambilan keputusan r_{tabel} melihat dari jumlah $N = 50$ dengan signifikansi 5% yang menunjukkan $r_{\text{tabel}} = 0.284$ sehingga instrument tersebut dikatakan valid.

Selanjutnya Untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Tabel 4.1
Hasil Uji Realibilitas Pre- test
Reliability Statistics

Cronbach h's Alpha	N of Items
.936	20

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui soal *pre-test* memperoleh Cronbach's alpha 0.936 maka dapat disimpulkan data soal *pre-test* dikatakan *Reliable*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Realibilitas Post- test

Reliability Statistics	
Cron bach's Alpha	N of Items

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui soal *post-test* memperoleh Cronbach's alpha 0.941 maka dapat disimpulkan data soal *post-test* dikatakan *Reliable*. Kemudian dilakukan pengujian homogenitas, pengujian ini merupakan suatu teknik analisa untuk mengetahui homogen tidaknya data dari dua variansi setiap kelompok sampel. Berdasarkan hasil uji Homogenitas diperoleh nilai signifikan 0.516 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut jelas homogen karena nilai signifikan lebih dari 0,05.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 for Windows. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	S _{tatistic}	D _f	S _{ig.}	S _{tatistic}	d _f	S _{ig.}
Pretest	F .117	50	.085	.944	50	.020
Posttest	F .121	50	.065	.950	50	.035

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 50, artinya jumlah sampel data lebih dari 30 sehingga menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov^a* untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini. Kemudian dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig. Pre-test* 0,085 dan nilai *Sig. Post-test* 0,065 artinya lebih besar dari 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov^a* di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji Korelasi *Product Moment* atau analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan

variabel terikat (Y), jika data berbentuk interval dan ratio.⁴ Berdasarkan uji SPSS versi 26.0 for windows, maka diperoleh hasil perhitungan sebagaimana berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		P retes	P ost
ret es	Pearson Correlation	1	.
	Sig. (2- tailed)		.
	N	5 0	5 0
ost	Pearson Correlation	.	1
	Sig. (2- tailed)	.	.
	N	5 0	5 0
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Selain menggunakan uji SPSS peneliti juga melakukan uji korelasi secara manual, maka dari itu digunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,955. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya media pembelajaran *Quizizz* akan meningkatkan hasil belajar.

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Diketahui r_{tabel} dengan jumlah responden 50 adalah 0,284 pada taraf signifikan 5% dan 0,368 pada taraf signifikan 1%, lalu dibandingkan dengan r_{hitung} ternyata harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} . Dengan demikian, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,284 < 0,955 > 0,478$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya

adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Jika $r = 0,955$, maka koefisien determinasinya adalah 0,91. Hal ini berarti bahwa peningkatan hasil belajar 91% dipengaruhi oleh media pembelajaran game Quizizz, sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji signifikansi ditemukan hasil nilai sig (2-tailed) 0,000 $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar Fiqih pada data *pre-test* dan *post-test*. Setelah melakukan uji korelasi antara variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukan uji t (*t-test*) untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, serta tingkat kepercayaan 99% dan taraf kesalahan 1% atau 0,01. Pada data pengambilan keputusan *Paired Samples Test* dengan ketentuan :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_a diterima dengan taraf kesalahan 5% dan nilai derajat bebas $df = N-1$. Interpretasi hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.14.

Nilai sig (2-tailed) 0,000 $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar Fiqih pada data *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada pelajaran Fiqih di SMP Islam Alhuda Brondong tahun pelajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah Penerapan media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh kelas VII di SMP Islam Alhuda Brondong. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data soal sebelum menggunakan Penerapan media pembelajaran Quizizz dan sesudah menggunakan Penerapan media pembelajaran Quizizz atau yang biasa disebut dengan *pre-test* dan *post-test*, yang diuji dengan rumus persamaan Korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% serta taraf signifikansi 1% dan tingkat kepercayaan 99% yang diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,955. Sedangkan pada r_{tabel} dengan jumlah responden 50 diketahui bahwa harga r_{tabel} adalah 0,284 dan 0,368. Setelah dibandingkan dengan r_{hitung} ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,284 < 0,955 > 0,478$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, dalam interpretasi penilaian koefisien korelasi yang

ditemukan sebesar 0,955 berada diantara 0,80-1,000 sehingga termasuk pada kategori sangat kuat.

Jadi terdapat hubungan yang sangat kuat dalam penerapan media pembelajaran Quizizz. Nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar fiqh pada data *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada pelajaran Fiqih di SMP Islam Alhuda Brondong tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhiruddin, et al. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ankit, Deepak. (01 February). *Tentang Quizizz*. Diakses dari <https://quizizz.com/>.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali Press.
- Arsyad, Asyhar. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin.(2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *KBBI Daring*. (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pengaruh>).
- Faizi, Mastur. *Ragam Metode Mengajar Eksakta Pada Murid*, Cet.1. Yogyakarta: DIVA Press.
- Gunawan, Asnil Aidah Ritonga. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan:Rajawali Pers.
- Hadi. Sutrisno. (1964). *Pokok-pokok Metodologi Riset dan Penulisan Naskah*, Yogyakarta: Badan Standik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gadjah Mada.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nafisa, Adilla., Lisnawati, Santi. (2021). *Pengaruh Media Edukasi Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Ar-Rofiqy Kabupaten Bogor*. Jurnal Inspiratif Pendidikan XI,1. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/28636>

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Mdrasah bab VII, 20

Purwanto, M. Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Nunung., et al. (2021). *Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Jurnal Cakrawala Mandarin, 5 (1), 43.

Suryani, Nunuk., Setiawan, Achmad., Putria.(2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<https://support.quizizz.com/hc/en-us/articles/203610052-What-is-Quizizz>

Wardah, Ahimatul, et al. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 5, 15..

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1288/pdf>